



EFEKTIFITAS PSIKOEDUKASI TERHADAP STIGMA HIV/AIDS DI PUSKESMAS XXX

Hidayatul Rahmi¹, Rebbi Permata Sari²

¹² Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang



Corresponding Email:
rebbi.permatasari@gmail.com

Kata Kunci:

HIV/AIDS;
Edukasi;
Psikoedukasi;
Stigma;

Keywords:

HIV/AIDS;
Education;
Psychoeducation;
Stigma;

ABSTRAK

Stigma HIV/AIDS (*Human Immunodeficiency Virus/Aquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan bagian komponen kognitif seseorang maupun kelompok masyarakat yang menilai ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) negatif sehingga masyarakat mengambil sikap penolakan atau diskriminasi kepada ODHA. *World Health Organization* (WHO) melaporkan hingga akhir tahun 2020 terdapat sekitar 37,7 juta orang dengan HIV/AIDS (ODHA), dan 2 680.000 kematian karena HIV, dan 1,5 juta orang terinfeksi HIV (WHO 2021). Perkembangan HIV/AIDS di Indonesia pada bulan Januari-Maret 2021 didapatkan penambahan kasus HIV baru sebanyak 7.650 jiwa dan kasus AIDS baru sebanyak 1.677 jiwa. Total kasus HIV/AIDS di Indonesia dari 2005 sampai Maret 2021 sebanyak 427.201 jiwa. Orang dengan HIV/AIDS juga mengalami diskriminasi dalam pelayanan kesehatan, pendidikan dan hak-hak lainnya, akibat kurangnya pemahaman tentang pengetahuan HIV/AIDS adalah penyebab utama stigma ini terbentuk di masyarakat. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media *leaflet*. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juni 2023. Hasil evaluasi didapatkan ada nya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids. Diharapkan kepada puskesmas melaksanakan edukasi rutin kepada masyarakat secara berkesinambungan.



ABSTRACT

HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/Acquired Immuno Deficiency Syndrome) stigma is part of the cognitive component of a person or community group that assesses PLWHA (People With HIV/AIDS) negatively so that the community takes an attitude of rejection or discrimination against PLWHA. The World Health Organization (WHO) reports that by the end of 2020 there will be around 37.7 million people living with HIV/AIDS (PLWHA), and 2,680,000 deaths due to HIV, and 1.5 million people infected with HIV (WHO 2021). The development of HIV/AIDS in Indonesia in January-March 2021 resulted in the addition of 7,650 new HIV cases and 1,677 new AIDS cases. The total number of HIV/AIDS cases in Indonesia from 2005 to March 2021 was 427,201. People with HIV/AIDS also experience discrimination in health services, education and other rights, due to lack of understanding of HIV/AIDS knowledge is the main cause of this stigma formed in society. The method of implementing this community service is by health counseling using leaflet media. This community service was carried out in June 2023. The evaluation results obtained an increase in community knowledge related to Psychoeducation Against Hiv / AIDS Stigma. It is hoped that the health center will carry out routine education to the community on an ongoing basis.

PENDAHULUAN

HIV (Human Immunodeficiency Virus) termasuk virus yang berpengaruh pada melemahnya sistem imun manusia. Sedangkan AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) termasuk elemen berupa tanda-tanda akibat adanya infeksi virus HIV yang menyebabkan gangguan pada kekebalan tubuh manusia (Swaidatul, Irma, & Sabilu, 2021). Seseorang yang terinfeksi HIV dapat menularkan virus tersebut kepada orang lain dan dapat menyebabkan kematian sehingga muncul stigma negative dikalngan masyarakat terhadap HIV/AIDS.

Stigma adalah penilaian buruk yang diberikan oleh masyarakat pada suatu kelompok tertentu yang mereka anggap seperti suatu aib. Dari Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Universitas Jember 2016 stigma diartikan sebagai suatu atribut yang mendiskreditkan seseorang dengan karakteristik yang buruk, sehingga hal tersebut dapat menurunkan status seseorang dimata masyarakat (Odimegwu, Adedini, & Ononokpono, 2016). Stigma yaitu sebagai bentuk penyimpangan penilaian suatu kelompok masyarakat terhadap individu yang salah dalam interaksi sosial (Brohan dkk, 2018).

Adanya stigma negatif terhadap ODHA didasarkan pada pengertian masyarakat dimana HIV/AIDS adalah penyakit mematikan dan mudah menular. Sehingga pemahaman tersebut memicu persepsi negatif masyarakat yang menganggap ODHA harus bertanggung jawab jika terdapat individu lain yang terinfeksi. Terlebih lagi pandangan individu terkait penyebab terjadinya HIV/AIDS yakni karena perbuatan asusila (Asriwati & Irawati, 2019)

Kurangnya pemahaman tentang pengetahuan HIV/AIDS adalah penyebab utama stigma ini terbentuk di masyarakat (Shaluhiah et al., 2014). Pengetahuan tentang HIV/AIDS dapat ditingkatkan melalui sumber informasi seperti, peran petugas kesehatan, peran pendidikan sekolah dan peran media informasi. Pendidikan tentang HIV/AIDS dikalangan masyarakat adalah salah satu upaya penting dalam pembentukan pengetahuan penyakit menular seksual di masyarakat dan reproduksi (Miswanto, 2014)

Infeksi HIV menyebabkan kelemahan pada sistem pertahanan tubuh atau bisa disebut lemahnya kekebalan tubuh. Dengan begitu seseorang tidak mempunyai perlindungan dengan berbagai penyakit, yang pada akhirnya tidak dapat dirawat lagi dan akan menuju kematian (Weinreich, S. and C. B. Difaem Germany, 2015). HIV adalah penyebab AIDS dan dapat melemahkan sistem kekebalan atau perlindungan tubuh sedangkan AIDS adalah kumpulan beberapa gejala akibat menurunnya sistem kekebalan tubuh yang disebabkan oleh HIV.

Tingginya kasus HIV/AIDS dan tingginya resiko penularannya menyebabkan munculnya stigma negative dimasyarakat terhadap pasien dengan HIV/AIDS (ODHA). Stigma dan diskriminasi pada orang dengan HIV/AIDS (ODHA) digambarkan bentuk perilaku cenderung dikucilkan oleh keluarga, teman-temannya dan lingkungan yang lebih luas. Pada sisi lain mereka juga mengalami diskriminasi dalam pelayanan kesehatan, pendidikan dan hak-hak lainnya.

Friedland menemukan sebagian besar responden melaporkan pernah mengalami bentuk stigma terkait HIV, seperti pengucilan dari keluarga, sosial, kegiatan keagamaan, pelecehan verbal atau fisik, atau pemerasan. Senegal merupakan negara dengan laporan terendah tentang stigma terkait HIV juga

ditemukan sebesar 33% populasi mengalami bentuk stigma. Di Kamerun ditemukan sebesar 76% dan Uganda 53%. Di Indonesia, stigma telah menjadi penghambat utama untuk mencegah dan mengobati HIV/AIDS.

Hasil penelitian Rivai (2016) Terdapat perbedaan yang signifikan tentang stigma responden pada kelompok yang diberikan Psychoeducation dengan kelompok yang tidak diberikan intervensi. Dapat disimpulkan bahwa Psychoeducation mempunyai pengaruh yang signifikan untuk meminimalkan stigma negatif ibu rumah tangga terhadap HIV/AIDS dan ODHA yang berada di lingkungan kawasan perkebunan kopi di Kabupaten Jember.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian kepada masyarakat dengan pemberian pendidikan kesehatan melalui kegiatan penyuluhan tentang “Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids” pada hari Selasa, 20 Juni 2023 dan dihadiri masyarakat wilayah kerja puskesmas XXX

Metode yang dilakukan di pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bentuk kegiatan
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan pemberian pendidikan kesehatan melalui kegiatan penyuluhan kepada wilayah kerja puskesmas XXX. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan, tanya jawab, dan penyebaran leaflet tentang Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids
2. Sasaran
Berdasarkan kriteria dan dengan melihat situasi lapangan maka sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat wilayah kerja puskesmas XXX

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara bertahap. Tahap pertama dilakukan perumusan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan ke bagian UPPM STIKes Alifah Padang, selanjutnya disetujui untuk dilakukan kegiatan. Tahap kedua dilakukan survey kegiatan pada tanggal 5 Juni 2023 ke wilayah kerja puskesmas XXX, kemudian dilanjutkan dengan permohonan izin ke pihak puskesmas dan ketua RT untuk melakukan pengabdian masyarakat di wilayah tersebut. Persiapan kegiatan dilanjutkan dengan persiapan pendanaan dan kegiaan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat terkait “Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids”

Tanggal 20 Juni 2023 kegiatan dimulai dengan registrasi Peserta. Peserta kegiatan yang hadir adalah masyarakat di wilayah kerja puskesmas XXX sebanyak 34 peserta. Setelah selesai melakukan registrasi, kegiatan dibuka oleh MC kemudian dilanjutkan pemberian materi oleh presenter, kemudian diskusi terkait “Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids, dan pembagian leaflet dan doorprize kepada peserta. Pengabdian masyarakat ini berlangsung dengan lancar sesuai dengan proses penyuluhan pendidikan kesehatan yang telah direncanakan.

1. Evaluasi Struktur
 - a. Kegiatan terlaksana sesuai jadwal yang telah direncanakan
 - b. alat dan media tersedia sesuai dengan perencanaan

- c. Tim bekerja sesuai dengan tupoksi yang sudah dibagi
2. Evaluasi Proses
 - a. Peserta mengikuti penyuluhan dan pelaksanaan Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids dari awal sampai akhir
 - b. Peserta aktif dalam kegiatan penyuluhan dan pelaksanaan
3. Evaluasi Hasil
 - a. 90 %Peserta mampu memahami pendidikan kesehatan yang telah diberikan tentang Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids
 - b. 90% stigma masyarakat akan HIV/AIDS mulai mengalami perubahan



KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 20 Juni 2023 dengan jumlah peserta 35 orang di Wilayah Kerja Puskesmas XXX. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Alifah memberikan penyuluhan tentang Efektifitas Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids. Setelah dilakukan edukasi, masyarakat yang sebelumnya tidak tahu tentang Psikoedukasi Terhadap Stigma Hiv/Aids menjadi tahu. Kegiatan edukasi ini diikuti oleh masyarakat dengan sangat antusias. Selama kegiatan berlangsung penyaji dan tim berbagi tugas demi kelancaran proses penyuluhan. Penyaji membagi sesi penyuluhan dengan memberikan penyajian, penayangan video, sesi tanya jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Masyarakat wilayah kerja Puskesmas XXX telah memberi kesempatan dan bantuan kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, Selanjutnya kepada Pihak Puskesmas yang telah memberikan ijin sehingga kegiatan ini terlaksana serta tim kegiatan yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini serta dukungan dari STIKes Alifah padang dalam pengembangan dosen..

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal S, Yu L, Hasjim B, Lee DH, Kim E, Lee JB, Et Al. Stigma And Negative Self-Perceptions Of Young People Living With Human Immunodeficiency Virus In Bandung , Indonesia : A Case Series. *Int Health*. 2018;10(June):401–3.
- Asriwati, & Irawati. (2019). *Buku Ajar Antropologi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brown LD. *Foundations For Global Health Practice*. John Wiley & Sons; 2018
- DITJEN P2P KEMENTERIAN KESEHATAN RI, (2021) 'Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan II Tahun 2020', Jakarta. https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/laporan_hiv_aids___pims_triwulan_ii_2020.pdf Dikutip Tanggal 22 Juni 2021
- Friedland BA, Sprague L, Nyblade L, Baral SD, Pulerwitz J, Gottert A, Et Al. Measuring Intersecting Stigma Among Key Populations Living With HIV: Implementing The People Living With HIV Stigma Index 2.0. *J Int AIDS Soc*. 2018;21(Suppl Suppl 5).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pusat Data Dan Informasi: HIV/AIDS Dalam Angka*. Jakarta.
- Nasional, 9(4), Pp. 333–339. Available At: <http://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/740>.
- Nurma, N., Ichwansyah, F., Anwar, S., & Marissa, N. (2018). Penyebab Diskriminasi Masyarakat Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Terhadap Orang Dengan HIV-AIDS. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*, 5(1)
- Paryati, T. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stigmatisasi Dan Diskriminasi Kepada ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) Oleh Pelayanan Kesehatan : Kajian Literatur*. Universitas Padjajaran.
- Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan II Tahun 2020', Jakarta. https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/laporan_hiv_aids___pims_triwulan_ii_2020.pdf Dikutip Tanggal 22 Juni 2021
- Rivai, Ahmad (2016) 'Aplikasi Brief Psychoeducation Terhadap Stigma Hiv/Aids Dan Pemanfaatan Vct Pada Ibu Rumah Tangga Di Area Perkebunan Kopi Di Kabupaten Jember', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Shaluhayah, Z., Musthofa, S. B. Dan Widjanarko, B. (2019) 'Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan HIV / AIDS (Public Stigma To People Living With HIV/AIDS)', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Swaidatul, M., Irma, I., & Sabilu, Y. (2021). Sikap Dan Persepsi Terhadap Stigma Negatif Pada Odha Bagi Masyarakat Perkotaan Dan Pedesaan Di Sulawesi Tenggara. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 9(1), 163-178.
- Odimegwu, C., Adedini, S. A., & Ononokpono, D. N. (2018). HIV / AIDS Stigma And Utilization Of Voluntary Counselling And Testing In Nigeria.
- Weinreich, S. And C. B. Difaem Germany. *AIDS Sebuah Penyakit Mengubah Dunia*. 5 (2015).
- WHO. *Global Health Observatory (GHO) Data. HIV/AIDS Prevalence In Sub-Saharan Africa*. Geneva: WHO; 2021